

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang unggul dihasilkan dari kualitas suatu bangsa, yakni ditentukan oleh kualitas anak sejak usia dini, karena anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa dan berada pada masa keemasan. Anak usia dini berada dalam proses pembentukan otak sehingga memiliki dampak terhadap tingkat kecerdasan. Oleh sebab itu dibutuhkan anak usia dini yang sehat, yang mengalami pertumbuhan fisik yang sesuai dengan standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai dengan standar kemampuan anak seusianya (Astuti, 2016). Selain itu, pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dan psikis yang cukup banyak dan memiliki proses perkembangan yang fundamental bagi kehidupannya kelak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Oleh karena itu berbagai hal yang masuk dan diterima oleh anak akan menjadi fondasi dasar bagi kehidupannya di masa yang akan datang (Inten & Permatasari, 2019).

Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Kesehatan (Nomor 36 Tahun 2009) adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tumbuh kembang anak yang optimal sangat dipengaruhi oleh perilaku hidup sehat. Namun pada faktanya masa ini merupakan masa yang rentan terjadi permasalahan di dalam gizi, penyakit infeksi, dan perilaku hidup sehat yang buruk. Karena pada masa ini belum mampu untuk melakukan kebiasaan hidup sehat dengan baik. Selain itu, kebersihan makanan anak seringkali tidak dapat terkontrol sehingga sangat rentan terhadap penularan bakteri dan virus atau biasa disebut dengan food borne diseases. (Aulina dan Astutik, 2019). Menurut Sholikhah, dkk 2013 dari hasil penelitian Kesehatan Dasar (Riskesmas) (dalam Aulina dan Astutik, 2019) tahun 2010 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian diare di Indonesia sekitar 42,2%. Pada anak usia sekolah (5-14 tahun), kejadian diare yaitu sebesar 9,0%. Typhoid pada kelompok anak usia

sekolah menempati prevalensi tertinggi dibandingkan semua kelompok usia yang ada, yaitu sebesar 1,9%.

Pentingnya kesehatan bagi anak usia dini, demi pertumbuhan dan perkembangan yang baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, sehingga perlu untuk menumbuhkan dan melatih perilaku hidup sehat sejak dini. Perilaku hidup sehat adalah suatu sikap seseorang terhadap suatu sistem pelayanan kesehatan, sakit dan penyakit, makanan dan minuman sehingga seseorang harus mendapatkan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhannya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit (Astuti, 2016). Namun pada faktanya di lapangan masih terjadi rendahnya dalam memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat, dalam penelitian terdahulu bahwa perilaku hidup bersih dan sehat belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didiknya, hal ini ditunjukkan dari perilaku-perilaku dalam penanaman perilaku hidup bersih dan sehat yang berada dalam kriteria cukup (Astuti, 2016).

Kemajuan teknologi pada masa ini berkembang semakin pesat dengan beragam produk yang telah diluncurkan dan membantu segala aspek kebutuhan manusia. Salah satu produk yang telah dihasilkan dari teknologi adalah youtube dengan beragam video, salah satunya video animasi. Berdasarkan sumber Dkatadata.co.id dari Redaksi, 2019 (dalam Salehudin, 2020) bahwa Youtube menempati nomor pertama sebagai media sosial di indonesia, banyak dari kalangan masyarakat yang memainkan Youtube. Media sosial yang banyak digunakan oleh anak adalah Youtube, juga Youtube berperan sebagai media informasi dan ilmu pengetahuan bagi anak (Salehudin, 2020). Youtube memuat beragam video di dalamnya yaitu film, musik, berita dan sebagainya terkhusus video animasi. Menurut Amirullah & Mulyoto (2016) bahwa video animasi adalah suatu gambar yang bergerak yang dihasilkan dari beragam frame-frame gambar secara tepat sehingga menghasilkan efek pergerakan, dan memuat beragam gambar yang bergerak secara cepat dan *continue* yang memiliki hubungan antara satu dengan lainnya. Selain itu, animasi dapat bermanfaat untuk berbagai aspek, salah satunya aspek pendidikan yang dijadikan sebagai media sumber pembelajaran. Penggunaan media berupa video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif diberikan kepada anak karena disukai oleh anak dan dapat menarik perhatian untuk

mempengaruhi perilaku bagi anak (Hardiyanti, dkk. 2020). Menurut Fahri (dalam Syafi'i, dkk. 2020) bahwa media pembelajaran berbasis video selain diminati atau disukai oleh anak juga hasil belajar anak dapat menjadi lebih baik.

Video animasi yang peneliti pilih untuk penelitian adalah video animasi dari salah satu channel youtube BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak yang memiliki jumlah pengikut sebesar 17 juta lebih, channel yang dipilih merupakan channel edukasi yang merupakan versi indonesia dari BabyBus – Nursery yang dikemas dalam bentuk cerita dan lagu anak. Karakter binatang yang merupakan sebagai tokoh utama mengajak anak belajar dengan menyenangkan menggunakan metode cerita dan lagu. Berdasarkan website www.4savvy.co.id mengenai review Youtube BabyBus Indonesia bahwa channel ini mengajarkan beragam kebiasaan baik seperti, makan makanan yang bergizi dan sebagainya, pesan yang disampaikan dalam channel tersebut cukup jelas dan mudah dipahami oleh anak, sehingga sangat membantu guru anak usia dini dan orang tua dalam menyampaikan kebiasaan baik kepada anak khususnya pada anak usia 3-6 tahun, pada channel ini anak dapat melihat bagaimana harus bersikap menangani situasi sehari-hari.

Berdasarkan hal diatas, video animasi sangat menarik untuk anak dan dapat menjadi penunjang dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, dan menjadi contoh untuk anak. Menggunakan animasi atau video akan lebih efektif dalam menyampaikan pembelajaran karena lebih menarik untuk anak dan mampu melalui dua sensor indera manusia yaitu mata dan telinga (Ariani, dkk, 2021). Maka dari itu dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini dapat menggunakan media video animasi, dengan harapan dapat meningkatkan anak usia dini yang sehat dan terbiasa hidup bersih dan sehat sejak dini. Oleh karena itu, video animasi sangat menarik untuk anak dan efektif dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada anak usia dini. Dalam hal ini video animasi yang positif sangatlah diperlukan, salah satu nya menampilkan perilaku hidup bersih dan sehat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian analisis konten tentang “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Video Animasi Channel BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.1.1 Apa saja materi video animasi BabyBus - Cerita & Lagu Anak-Anak terkait perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini?
- 1.1.2 Bagaimana kesesuaian antara materi video animasi BabyBus - Cerita & Lagu Anak-Anak dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui materi video animasi BabyBus - Cerita & Lagu Anak-Anak terkait perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian antara materi video animasi BabyBus - Cerita & Lagu Anak-Anak dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya untuk pendidik dan orang tua dalam penggunaan media video animasi sebagai salah satu media untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Anak

Diharapkan penelitian ini dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui video animasi.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, dapat dijadikan pijakan dalam mengentaskan permasalahan perilaku hidup bersih dan sehat dan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam suatu pelaksanaan penelitian yang lebih relevan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penulisan penelitian skripsi ini, terdiri atas lima bab yang setiap bab terdiri dari berbagai unsur. Lima bab tersebut yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, serta Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Bab I yaitu Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian teoritis dan praktis, dan struktur organisasi skripsi yaitu sistematika dalam penulisan penelitian skripsi.

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka yang memuat pembahasan berbagai teori suatu variabel penelitian dan pengkajian secara teoritis. Pada bab ini membahas media pembelajaran, media audio visual, Youtube, media audio visual, konsep perilaku hidup bersih dan sehat, dan aspek serta indikator perilaku hidup bersih dan sehat dari Channel BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak sebagai objek dan subjek penelitian dalam perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri atas metode dan desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas serta reliabilitas.

Bab VI yaitu temuan dan pembahasan dari hasil penelitian. Dalam temuan peneliti menguraikan berbagai temuan, yang peneliti dapatkan selama proses penelitian dari hasil analisis data penelitian. Pembahasan yaitu peneliti

Ira Nur Munawaroh, 2020

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM VIDEO ANIMASI CHANNEL BABYBUS - CERITA & LAGU ANAK-ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguraikan hasil temuan dalam penelitian dan dikaitkan pada teori-teori yang mendukung dan relevan.

Bab V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan merupakan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Implikasi dan rekomendasi, merupakan suatu dampak dari hasil penelitian dan memuat suatu saran untuk pembaca, sehingga dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.